

Para Penabur Kehidupan, Disatukan oleh Kasih



“Jiwaku memuliakan Tuhan atas keajaiban-keajaiban yang telah dilakukan-Nya dalam hidupku.”

Tanggal 9 Mei 2026 menjadi hari yang paling berkesan dalam hidup kami, ketika kami, Suster Mary Meena Kujur, Sumani, Wanmin, dan Monica Prema, mengikrarkan Kaul Kekal kami di hadapan para imam, suster, sahabat, dan anggota keluarga.

Pada tanggal 8 Mei, doa malam yang dipimpin oleh Suster Mary Crecencia dan Salomi sangat menginspirasi menciptakan suasana penuh kedamaian dan sangat reflektif mengenai komitmen suci yang akan kami lakukan. Seluruh komunitas dan anggota keluarga kami bersatu dengan kami dalam doa bersama ini. Keesokan harinya, pukul 07.00, perayaan Ekaristi yang khidmat dimulai dengan Yang Mulia Uskup Agung Sebastian Kallupura sebagai selebran utama. Banyak imam dari komunitas serta paroki di sekitar juga hadir. Kotbah Uskup Agung yang menginspirasi dan penuh makna sangat menyentuh hati kami. Beliau mengingatkan kami bahwa kehidupan religious adalah sebuah perjalanan cinta, kesetiaan, pengorbanan, dan penyerahan diri yang penuh sukacita kepada panggilan Tuhan. Pesan-pesannya menyemangati kami untuk tetap berakar dalam doa dan terus menyaksikan kasih Tuhan melalui hidup dan misi kami.

Pengalaman ini sangat mengharukan dan emosional bagi kami masing-masing saat kami sepenuhnya menyerahkan diri kepada Tuhan dengan hati yang penuh sukacita. Sepanjang perayaan, kami merasakan kehadiran Tuhan secara nyata. Kami diberkati oleh kehadiran penuh kasih dan dukungan dari Provinsi kami, Sr. Mary Alice; Pembimbing tersiat kami, Suster Mary Sujita; para suster dari berbagai komunitas; serta anggota keluarga yang bimbingan, doa, dan pendampingan mereka sangat membantu kami menempuh perjalanan menuju hari bersejarah ini. Dukungan, cinta, dan doa mereka memberikan kami kekuatan dan keyakinan untuk melangkah kedepan.

Komunitas Patna dengan penuh kasih telah menyiapkan segala sesuatu dengan dedikasi dan kemurahan hati yang besar. Setiap persiapan dilakukan dengan indah dan penuh perhatian, menjadikan perayaan ini meriah dan penuh sukacita. Setelah misa, sarapan yang lezat disajikan, dan banyak suster, imam, kerabat, serta para tamu yang datang untuk memberikan ucapan selamat dan memberkati kami. Suasana dipenuhi dengan kebahagiaan, senyuman, rasa syukur, dan pujian atas karunia Tuhan. Sungguh, ini adalah perayaan yang tak terlupakan, hari yang sarat dengan rahmat, persatuan, cinta, dan sukacita yang akan selamanya terukir dalam hati kami.